

Tempat Ziarah di Madinah: Mana yang Paling Ditekankan?



Bagi jamaah umrah, kunjungan ke kota Madinah menjadi salah satu momen istimewa dalam rangkaian perjalanan spiritual ke Tanah Suci. Tidak hanya sebagai kota suci kedua setelah Mekkah, Madinah adalah tempat Nabi Muhammad ﷺ membangun masyarakat Islam yang pertama dan menjadi pusat dakwah Islam selama sepuluh tahun. Di kota inilah berbagai peristiwa besar dalam sejarah Islam terjadi. Maka dari itu, ziarah ke situs-situs bersejarah di Madinah bukan hanya wisata religi, melainkan bagian dari refleksi dan penguatan iman. Artikel ini membahas tempat-tempat ziarah utama di Madinah yang paling ditekankan untuk dikunjungi, serta adab yang harus dijaga selama berziarah.

Masjid Nabawi dan Keutamaan Shalat di Dalamnya

Masjid Nabawi adalah salah satu masjid paling suci dalam Islam setelah Masjidil Haram dan Masjidil Aqsha. Didirikan oleh Rasulullah ﷺ sendiri setelah hijrah ke Madinah, masjid ini bukan hanya pusat ibadah, tetapi juga pusat pendidikan, pemerintahan, dan komunitas umat Islam pertama.

Keutamaan shalat di Masjid Nabawi sangat luar biasa. Rasulullah ﷺ bersabda, “Shalat

di masjidku ini lebih utama daripada seribu shalat di masjid lain, kecuali Masjidil Haram.” (HR. Bukhari dan Muslim). Oleh karena itu, para jamaah sangat dianjurkan memperbanyak ibadah di masjid ini selama berada di Madinah.

Masjid Nabawi kini telah diperluas berkali-kali oleh pemerintahan Islam, hingga mampu menampung ratusan ribu jamaah. Fasilitasnya pun sangat nyaman, mulai dari sistem AC bawah tanah hingga area khusus wanita.

Menghabiskan waktu di Masjid Nabawi dengan memperbanyak shalat, membaca Al-Qur’an, dan berzikir adalah bentuk kecintaan kepada Nabi dan upaya untuk meraih pahala yang besar dalam waktu yang terbatas.

Raudhah: Taman Surga dan Tempat Doa Terbaik

Raudhah adalah salah satu tempat yang paling istimewa di Masjid Nabawi. Terletak antara mimbar Rasulullah ﷺ dan makam beliau, tempat ini disebut oleh Nabi sebagai bagian dari taman surga: “Antara rumahku dan mimbarku adalah taman dari taman-taman surga.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Raudhah menjadi tempat yang sangat mustajab untuk berdoa. Karenanya, banyak jamaah rela menunggu antrean panjang demi bisa shalat dan berdoa di sana meski hanya beberapa menit. Akses ke Raudhah saat ini diatur dengan sistem digital oleh otoritas Saudi, dan jamaah harus mendaftar melalui aplikasi Nusuk.

Bagi laki-laki dan perempuan, ada waktu kunjungan yang berbeda ke Raudhah. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui jadwal dan etika saat memasukinya, seperti tidak berdesakan, tidak mengangkat suara, dan fokus pada doa, bukan selfie atau dokumentasi pribadi.

Berdoa di Raudhah dengan hati yang khusyuk dan niat yang tulus bisa menjadi momen spiritual yang sangat mendalam selama perjalanan ibadah Anda di Madinah.

Makam Rasulullah ﷺ dan Para Sahabat Utama

Setelah mengunjungi Raudhah, jamaah juga akan melewati area makam Rasulullah ﷺ yang terletak di sisi timur Masjid Nabawi. Di sebelah beliau juga dimakamkan dua sahabat utama: Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Umar bin Khattab. Ketiganya dimakamkan dalam kamar yang dahulu merupakan rumah Aisyah r.a.

Ziarah ke makam Rasulullah ﷺ tidak perlu disertai ritual khusus. Cukup dengan berdiri sopan, menundukkan pandangan, dan mengucapkan salam seperti yang diajarkan: “Assalamu ‘alaika ya Rasulallah, assalamu ‘alaika ya Aba Bakr, assalamu ‘alaika ya Umar.”

Menziarahi makam Nabi bukan untuk memohon kepada beliau, melainkan sebagai bentuk cinta, penghormatan, dan doa kepada manusia paling mulia. Ini juga menjadi pengingat bahwa beliau adalah manusia biasa yang telah kembali kepada Allah, namun warisannya berupa Islam terus hidup hingga hari ini.

Jangan lakukan hal-hal berlebihan seperti menangis histeris, menyentuh dinding makam, atau memohon hajat langsung kepada Nabi. Islam mengajarkan adab yang seimbang: cinta mendalam tanpa syirik.

Jabal Uhud dan Kisah Perang Uhud yang Menggetarkan

Jabal Uhud adalah bukit besar di utara Madinah yang menjadi lokasi salah satu pertempuran paling bersejarah dalam Islam: Perang Uhud. Di sinilah 70 sahabat, termasuk Hamzah bin Abdul Muthalib (paman Nabi), gugur sebagai syuhada.

Rasulullah ﷺ menyatakan kecintaannya pada gunung ini: “Uhud adalah gunung yang mencintai kami dan kami mencintainya.” (HR. Bukhari). Mengunjungi Jabal Uhud bukan hanya untuk melihat panorama, tetapi merenungi perjuangan para sahabat yang rela berkorban demi Islam.

Di kaki gunung ini terdapat makam para syuhada yang bisa diziarahi. Jangan lupa mendoakan mereka dan mengambil pelajaran tentang kesabaran, strategi, dan ujian keimanan dalam sejarah Perang Uhud.

Saat berziarah ke Jabal Uhud, jamaah diharapkan berpakaian sopan, menjaga kebersihan, dan tidak melakukan hal-hal yang bersifat wisata biasa. Tempat ini adalah medan perjuangan dan pengorbanan, bukan sekadar destinasi selfie.

Etika Berziarah: Tidak Berlebih-lebihan dan Tetap Fokus Ibadah

Ziarah di Madinah harus dilakukan dengan penuh adab, ketenangan, dan niat yang lurus. Islam melarang bentuk-bentuk ziarah yang berlebihan, seperti menangis berlebihan di makam, berdoa langsung ke kubur, atau menyentuh-nempelkan tubuh ke bangunan suci dengan keyakinan tertentu.

Tujuan utama ziarah adalah mengambil pelajaran dari sejarah, memperkuat kecintaan kepada Rasulullah ﷺ dan para sahabat, serta memperdalam semangat beribadah. Ziarah juga harus disertai kesadaran bahwa hanya Allah yang Maha Pemberi, dan semua amal hanya kembali kepada-Nya.

Jaga ucapan dan perilaku selama ziarah, hindari berteriak, bercanda, atau mengambil gambar secara berlebihan. Gunakan waktu untuk merenung, berdoa, dan memperkuat hubungan dengan Allah.

Ziarah adalah bagian dari ibadah, bukan turisme biasa. Maka, lakukan dengan hati yang tulus, niat yang bersih, dan adab yang benar agar perjalanan ini menjadi sumber pahala dan inspirasi hidup.

Penutup

Ziarah ke tempat-tempat bersejarah di Madinah adalah peluang emas untuk memperkuat iman dan mengenang jejak para teladan Islam. Masjid Nabawi, Raudhah, makam Rasulullah ﷺ, dan Jabal Uhud bukan sekadar destinasi, melainkan saksi bisu sejarah agung yang membentuk fondasi peradaban Islam. Dengan menjaga adab dan memahami maknanya, ziarah di Madinah akan menjadi pengalaman ruhani yang memperkaya perjalanan ibadah umrah Anda secara keseluruhan.

Terima kasih telah membaca



YouTube

Umrah BersamaMu

Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

www.umrahbersamamu.com



Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!